

Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi Pariwisata

**Oleh :
M. Liga Suryadana**

Pengertian : Geografi, Pariwisata dan Geografi Pariwisata

- Geografi : ilmu yang menguraikan dan menganalisis variasi ruang keadaan permukaan bumi serta umat manusia yang menempatinnya.
- Pariwisata : adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.
- Geografi Pariwisata : adalah cabang dari pada bidang ilmu geografi yang mengkaji berbagai hal yang terkait dengan aktivitas perjalanan wisata, meliputi karakteristik destinasi (objek) wisata, aktivitas dan berbagai fasilitas wisata serta aspek lain yang mendukung kegiatan pariwisata di suatu daerah (wilayah).

PANDANGAN GEOGRAFI

- Geografi Mutakhir memastikan arah perkembangan konsep geografi untuk dapat diterapkan pada berbagai lingkungan geografi yang beraneka tingkat perkembangan ekonomi, budaya dan penguasaan teknologi
- Dalam tahapan ini studi geografi dapat berorientasi pada masalah interaksi manusia dengan lingkungan, selain itu juga dapat berorientasi pada studi wilayah, permukaan bumi dipandang sebagai lingkungan hidup dimana manusia dapat memanfaatkan sumberdaya alam
- Potensi dan masalah unsur-unsur geografi sangat bervariasi, sehingga perlu kajian secara spasial dan temporal untuk dapat mengenali watak/sifat wilayah

Peran ahli geografi dalam Pembangunan wilayah mencakup :

- 1. Pengarahan alokasi kegiatan pembangunan**
- 2. Ploting lokasi perubahan peruntukan ruang**
- 3. Program pengambilan fungsi kawasan dan ekosistem, misalnya wilayah resapan, sempadan pantai, kawasan gambut dsb**
- 4. Pencegahan terjadinya kegiatan yang tidak sesuai dengan fungsinya, seperti kasus lapangan golf di Pantai Parangtritis Yogyakarta**
- 5. Mengarahkan program pengelolaan lingkungan dan pelestarian tataguna sumber alam**
- 6. Mengevaluasi dan meng-update data secara spasial**

Peran Ilmu geografi dalam Pengelolaan Tata Ruang

- 1. Memberikan informasi alokasi pemanfaatan ruang yang ekonomis dan ekologis**
- 2. Memberikan input bagi analisis kelayakan investasi**
- 3. Memberikan arahan pola pemerataan pertumbuhan / perkembangan wilayah**
- 4. Memberikan masukan program penanganan masalah fisik, ekonomi dan sumberdaya manusia**
- 5. Mengarahkan pilihan prioritas penanganan kawasan tertentu berdasarkan kepentingan ekonomi, ekosistem dan sumber alam**
- 6. Mengatur pola pemanfaatan tata guna sumber alam, pelestarian lingkungan dan sumber alam**
- 7. Memberikan masukan pembangunan infrastruktur wilayah yang merata**
- 8. Menganalisis kecenderungan perkembangan secara keruangan**
- 9. Memberikan gambaran dampak pembangunan secara keruangan**
- 10. Memberikan alternatif dalam pola pemanfaatan ruang yang sesuai dengan aspirasi berbagai kepentingan**

Peranan Mempelajari Geografi Pariwisata

```
graph TD; A[Peranan Mempelajari Geografi Pariwisata] --> B[Mengetahui dan Memahami karakteristik sumberdaya pariwisata yang ada di setiap wilayah (daerah).]; A --> C[Mengetahui dan memahami karakteristik aktivitas para wisatawan berdasarkan pada asal wisatawan dan tempat tujuan wisatanya];
```

Mengetahui dan Memahami karakteristik sumberdaya pariwisata yang ada di setiap wilayah (daerah).

Mengetahui dan memahami karakteristik aktivitas para wisatawan berdasarkan pada asal wisatawan dan tempat tujuan wisatanya

KEGIATAN PERENCANAAN PARIWISATA

Dalam kegiatan ini dilakukan pemahaman karakteristik wilayah melalui studi kompilasi data, kemudian dilakukan kegiatan analisis data dan selanjutnya menyusun rumusan rencana disertai penyajian peta-peta dengan cara :

- a. Kegiatan Pemahaman Karakteristik Wilayah, dimana data geografi yang diperlukan meliputi :
 - 1) Karakteristik ekonomi wilayah
 - 2) Karakteristik kependudukan/demografi
 - 3) Data sosial kemasyarakatan
 - 4) Karakteristik sumberdaya alam
 - 5) Sumberdaya buatan

Data tersebut dapat diperoleh melalui survei instansional, survei lapangan, interpretasi citra dan peta, sedangkan penyajiannya dapat berupa peta dan tabel disesuaikan dengan skala perencanaan.

Ruang lingkup analisis Daerah Wisata

Analisis daerah (wilayah) Pariwisata yang dapat dilakukan oleh geografi meliputi :

1. Analisis sistem perwilayahan
2. Analisis sosial kemasyarakatan
3. Analisis geografi
4. Analisis ekonomi
5. Analisis fisik/daya dukung lingkungan
6. Analisis kondisi sarana dan prasarana
7. Analisis struktur dan pola masyarakat
8. Analisis potensi dan sumberdaya alam, buatan manusia

Dalam melaksanakan kegiatan analisis dapat menerapkan rumus-rumus, statistik, analisis peta dan hasil interpretasi citra serta pengolahan data spasial dengan SIG

Perumusan Rencana Pengembangan Destinasi Wisata

Kegiatan perumusan rencana pengembangan destinasi dapat dilakukan pula oleh ahli geografi yang meliputi :

1. Perumusan arahan pemanfaatan ruang dan masalah pembangunan pariwisata
2. Perumusan konsep dan strategi pengembangan destinasi pariwisata
3. Penjabaran konsep dan strategi pengembangan tata ruang wilayah pariwisata

Penyajian informasi rencana tata ruang wilayah pariwisata dapat diwujudkan dalam bentuk peta-peta hasil rumusan rencana yang diperoleh atas dasar studi kompilasi data dan analisis data wilayah

Defining Tourism

Mathieson and Wall (1982)

Tourism as 'the temporary movement of people to destinations outside their normal Place of work or residence, the activities taken during their stay in those destination And the facilities created to cater for their needs', Mill and Morison (1985) emphasise That tourism must be seen as a process rather than an industry

Japar Japari (1977)

Tourism --- a study of man (seek) away from his usual habitat, of the industry which responds to his need, and the impacts that both he and the insdustry have on the host socio-cultural, economic, and physical environments

Nash and Smith (1991)

Tourism --- is a pan-human touristic process that originates with the generation Of tourist in some society---, continoues as the tourists travel to other places where They encounter host, and ending as the give and take of this encounter affect the Tourists, their host, and their home culture -----

Tourism is difficult phenomenom to describe ---- all tourism involves travel, yet all travel Is not tourism, All tourism involves recreation , yet all recreation is not tourism, All Tourism occurs during leisure time, but not all leisure time given to touristics pursuits.. Tourism is an activity (taking place) whwn people cross border for leisure, or business And stay at leat twenty-four hours (**Mill and Morrison, 1985**)

Pengertian Pariwisata : Berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha pemerintah dan Pemerintah daerah

Pengertian Kepariwisatahan :

Elemen Industri Pariwisata

Sumberdaya Pariwisata

- Sumberdaya alam
- Sumberdaya Manusia
- Sumberdaya ciptaan manusia

Prasarana umum dan Pariwisata

- Alat komunikasi dan perjalanan
- Instalasi sosial
- Instalasi dasar
- Telekomunikasi

Fasilitas Penerimaan

- Hotel, wisma tamu, desa dan kota
- Kondominium
- Tempat pemukiman lainnya
- Pemukiman untuk kebutuhan perorangan
- Instalasi untuk pelayanan makan dan minum

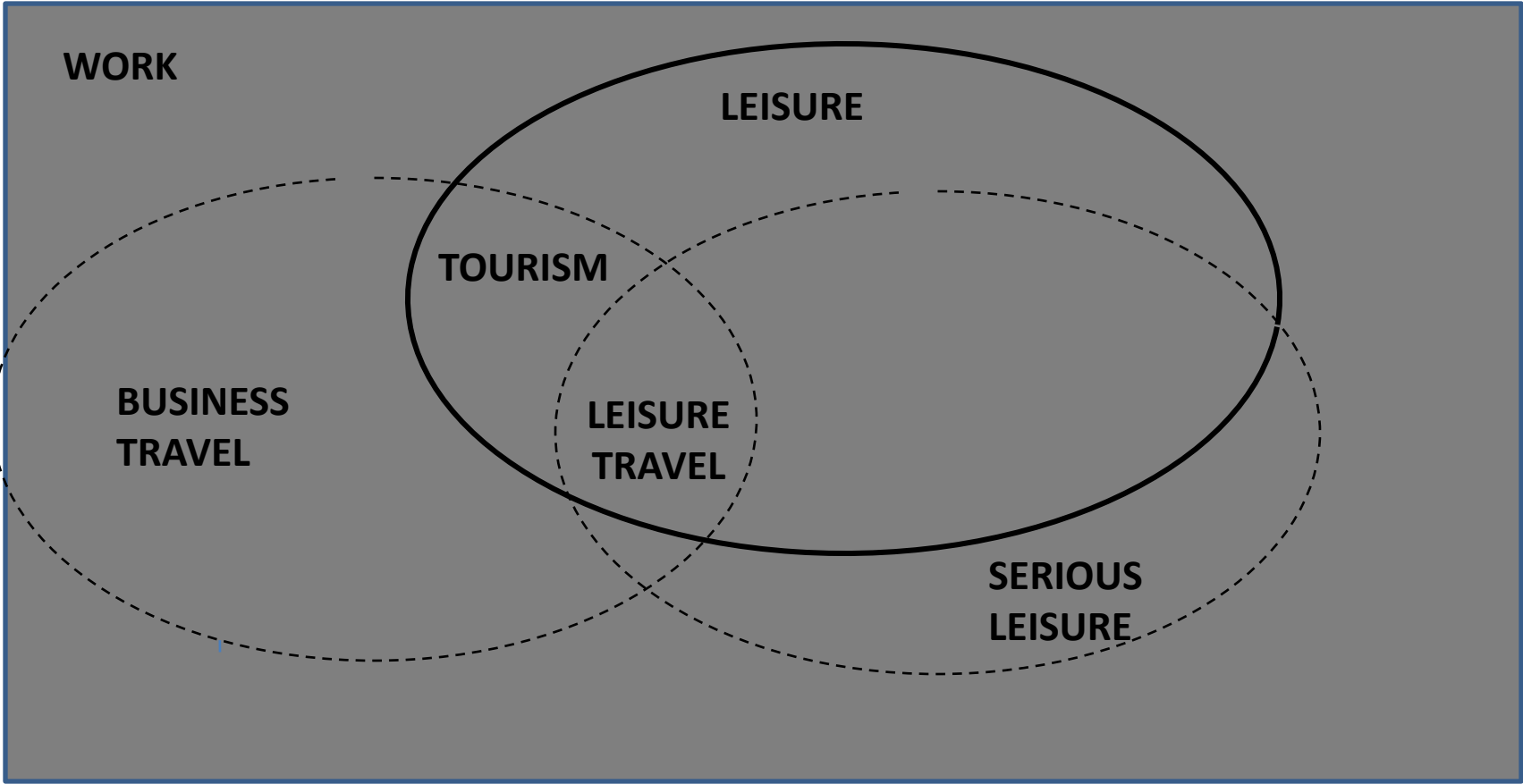
Fasilitas Hiburan dan Olahraga

- Fasilitas rekreasi dan kebudayaan
- Fasilitas olahraga

Pelayanan Penerimaan Pariwisata

- Agen dan biro perjalanan
- Kantor promosi dan kontor perwakilan
- Pelayanan informasi pengunjung
- Penyewaan kendaraan
- Pramuwisata dan petugas interpretasi

Figure : Relationship between leisure, recreation and tourism



Sumber : Michel Hall and page (2002)

Pengertian Industri Pariwisata

Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata (Undang-Undang Pariwisata no 10 tahun 2009)

I. PENGERTIAN PRODUK WISATA

SUATU BENTUKAN YANG NYATA DAN TIDAK NYATA, DIKEMAS DALAM SUATU KESATUAN RANGKAIAN PERJALANAN YANG HANYA DAPAT DINIKMATI, APABILA SELURUH RANGKAIAN PERJALANAN TERSEBUT DAPAT MEMBERIKAN PENGALAMAN YANG BAIK BAGI ORANG YANG MELAKUKAN PERJALANAN TERSEBUT.

II. KARAKTERISTIK PRODUK WISATA



- 1. PRODUK WISATA PADA DASARNYA ADALAH PELAYANAN**
- 2. PELAYANAN YANG BAIK BERARTI PENINGKATAN KUALITAS PRODUK WISATA**
- 3. PRODUK WISATA BUKAN MERUPAKAN PRODUK YANG HOMOGEN**
- 4. DALAM PRODUK WISATA :
*SELLING HOLIDAY IS SELLING A DREAM***
- 5. PRODUK WISATA TIDAK DAPAT DIPINDAHKAN**
- 6. MENJUAL PRODUK WISATA BERARTI MENJUAL KEPERCAYAAN**

Tourism Products

- **Business Travel**
- **Accomodation**
- **Food & Beverage Services**
- **Cultural/Historical Tourism**
- **Amusement Attractions**
- **Nature/Adventure**
- **Resorts**
- **Cruises**
- **Shopping**
- **Gaming**

Defining Tourist Attraction

Tourist attractions can be described as an area with different natural attributes or features, that appeal to non – local visitors, that is, tourists. These attributes or features can vary as much as types of tourists vary

(Coltman - 1989)



TIPOLOGI ATRAKSI WISATA

Clare A. Gunn (1988) membagi atraksi dalam dua tipe :

- 1. Atraksi Persinggahan (Short-stay touring-circuit attractions)**
- 2. Atraksi terfokus (Longger-stay focuse attractions)**

Edward Inskip (1991) membagi Atraksi dalam tiga tipe :

- 1. Daya Tarik Alam yang menitikberatkan pada lingkungan alami**
- 2. Atraksi Budaya yang didasarkan pada kegiatan manusia.**
- 3. Atraksi jenis khusus yang sengaja dibuat.**

John Swarbrooke (2002) membagi Atraksi menjadi empat tipe :

- Atraksi yang menonjolkan daya tarik lingkungan alam.**
- Bentuk Bangunan, struktur bangunan dan kawasan yang dibuat tidak untuk menarik pengunjung**
- Bentuk Bangunan, struktur bangunan dan kawasan (sites) yang sengaja dibuat untuk menarik pengunjung**
- Acara khusus (special event)**

er i næ . asi h